

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai PTN BH, UNAND telah mengambil langkah strategis dengan memperkenalkan pendekatan Manajemen Risiko sebagai respons terhadap kompleksitas dan ketidakpastian dalam lingkungan keuangannya. Langkah ini mencerminkan komitmen UNAND dalam membangun fondasi yang kokoh untuk menghadapi risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi operasional dan pencapaian tujuan universitas secara efektif.

Pengenalan Unit Manajemen Risiko dan penyusunan Risk Register menunjukkan komitmen UNAND dalam mengadopsi praktik-praktik terbaik Manajemen Risiko untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan perlindungan terhadap pencapaian tujuan. Dengan mengintegrasikan Manajemen Risiko sebagai bagian dari budaya organisasi, UNAND berupaya menjaga keberlanjutan operasional, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat daya tanggap terhadap perubahan lingkungan yang tidak pasti.

Prosedur Manajemen Risiko pada pengelolaan keuangan UNAND melibatkan tugas dan fungsi dari berbagai unit penting, seperti Direktorat Perencanaan dan Pengembangan, Direktorat Keuangan, dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Kerja sama dan sinergi antara unit-unit ini memungkinkan UNAND untuk merencanakan, mengelola, dan memantau penggunaan sumber daya keuangan secara efisien dan akuntabel.

Direktorat Perencanaan dan Pengembangan memiliki peran penting dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan UNAND. Proses analisis risiko dilakukan melalui pemeriksaan dokumen rencana program kerja, kegiatan, dan anggaran yang disusun oleh berbagai unit di UNAND. Selain itu, mekanisme monitoring dan evaluasi rutin membantu mengidentifikasi ketidaksesuaian antara rencana awal dan realisasi, serta memungkinkan adopsi langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Direktorat Keuangan menerapkan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi risiko-risiko terkait pengelolaan keuangan. Identifikasi risiko

mencakup aspek seperti pencairan dana, penumpukan Surat Pertanggungjawaban, dan keterbatasan SDM. Direktorat Keuangan mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi risiko-risiko ini, termasuk perencanaan bisnis dan anggaran yang tepat serta evaluasi berkala untuk mendeteksi masalah lebih awal.

Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki peran krusial dalam mengawasi implementasi proses manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan UNAND. SPI melakukan pemeriksaan objektif dan memastikan identifikasi risiko secara sistematis. Langkah-langkah strategis yang diambil oleh SPI mencakup meninjau kinerja Direktorat Keuangan, memantau belanja dengan nilai besar, dan melakukan audit serta review berkala terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Secara keseluruhan, implementasi Manajemen Risiko dalam pengelolaan keuangan UNAND memiliki dampak positif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan universitas. Melalui kerja sama antara berbagai unit, UNAND berusaha mencapai pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Secara keseluruhan, langkah-langkah dalam manajemen risiko merupakan fondasi penting yang telah diterapkan oleh Universitas Andalas (UNAND) sejak tahun 2022. Meskipun implementasinya masih mencapai tahap penyusunan Risk Register, langkah-langkah ini membuktikan komitmen UNAND dalam memahami, mengidentifikasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi pengelolannya. Dengan adanya prosedur dan tindakan yang ditetapkan oleh setiap unit, UNAND telah menciptakan landasan yang kokoh untuk mengatasi risiko-risiko tersebut dengan lebih efektif dan efisien. Dengan langkah-langkah pencegahan yang diambil, UNAND dapat mengurangi potensi kerugian atau hambatan dalam pengelolaan keuangan, meminimalisir risiko, dan meningkatkan kemampuan adaptasinya terhadap perubahan lingkungan eksternal. Semua ini adalah langkah-langkah positif menuju pencapaian tujuan jangka panjang dan keberlanjutan UNAND dalam pengelolaan keuangan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi di perguruan tinggi lainnya karena penelitian ini tidak menunjukkan keadaan yang sama pada perguruan tinggi lainnya dan tingkat pemahaman penulis yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yang mana hal itu mempengaruhi kedalaman analisis serta penafsiran data yang dapat membatasi kelengkapan dan ketelitian dalam penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menganalisa Manajemen Risiko pada Universitas Andalas, serta menganalisa tingkat pemahaman dan kesadaran pegawai universitas terhadap manajemen risiko.

